BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dn pembahasan maka dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Perkembangan kredit bermasalah(Non Performing Loan) pada PT.Bank mutiara mengalami fluktuasi.Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun2008 .hal ini disebabkan hal ini disebabkan salah urus manajemen lama warisan bank century yang utangnya belum direstrukturisasi yang menyebabkan kerugian akibat beban aktiva produkif .

Dari analisis kredit bermasalah diatas dapat diketahui bahwa jumlah NPL Bank Mutiara mengalami fluktuasi, namun keadaan NPL dari tahun 2009 hingga 2013 mengalami penurunan disebabkan restrukturisasi yang dilakukan LPS untuk menyelamatkan Bank Mutiara dari kebangkrutan. Dan pada tahun terakhir Bank Mutiara dinyatakan sehat, karena kondisi kredit bermasalah yang tidak melampaui batas toleransi kredit yaitu ≥ 5% dari standar ketentuan Bank Indonesia .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan sedikit saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam pengambilan keputusan layak atau tidaknya nasabah mendapatkan kredit maka pihak bank wajib bersikap hati hati dan menganalisis

nasabah terlebih dahulu sehingga tidak menimbulkan permasalahan dalam hal pengembalian kredit.

2. Pemberian kredit dalam proses perbankan selain memberikan banyakkeuntungan, juga mengakibatkan banyak resiko yang dapat mempengaruhi laba bank dan kelangsungan usaha perbankan. menyalurkan dana tersebut pihak bank wajib melakukan prinsip kehatihatian karena pemberian fasilitas kredit ini beresiko tinggi yang dapat berpengaruh pada kelangsungan usaha bank